

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU
KARANGNANGKA KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Disusun dan diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
ISMI ARMILATU SYAROFAH
NIM. 1423305019

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi Armilatu Syarofah
NIM : 1423305019
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Agustus 2018.
Yang menyatakan,



Ismi Armilatu Syarofah
NIM. 1423305019



IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

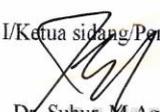
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

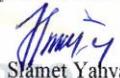
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGNANGKA
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Ismi Armilatu Syarofah, NIM : 1423305019, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 23 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

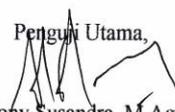
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19700307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


Sony Susandra, M.Ag
NIP.: 19720429 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mayardhi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740229 199903 1 005

Dr. Subur, M.Ag
Dosen IAIN Purwokerto

Purwokerto,

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : pengajuan Skripsi
Saudari Ismi Armilatu Syarofah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara

Nama : Ismi Armilatu Syarofah

NIM : 1423305019

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Judul : "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka"

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag

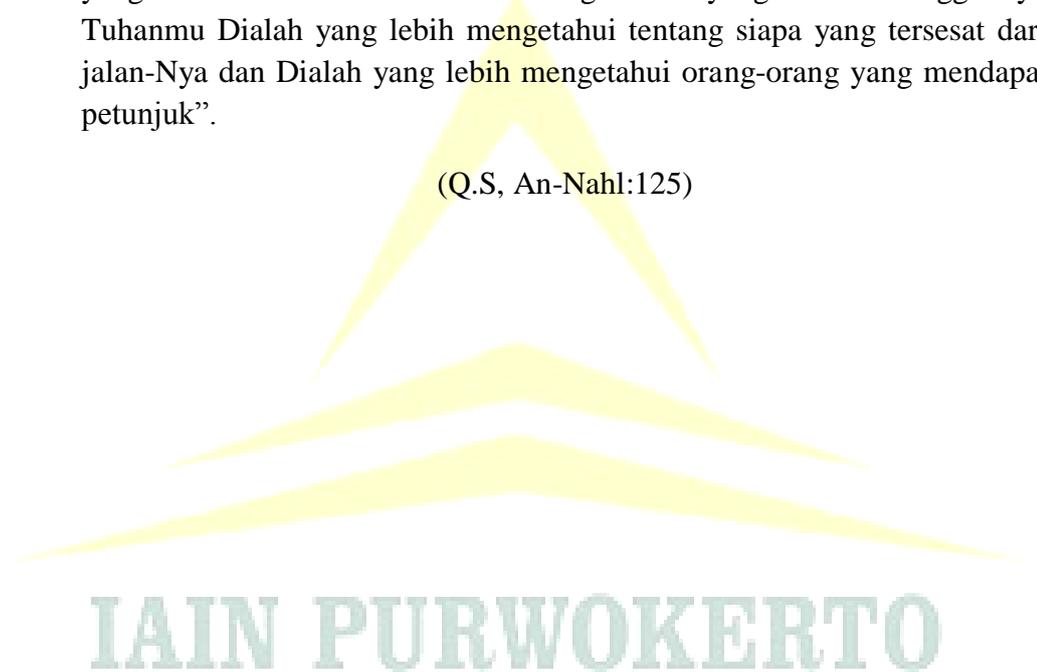
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Q.S, An-Nahl:125)



IAIN PURWOKERTO

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGNANGKA
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh
Ismi Armilatu Syarofah
NIM. 1423305019
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, model pembelajaran, serta faktor penghambat dalam pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru, siswa Kelas IV, dan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman analisis RPP. Data analisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan langkah guru dalam menyusun RPP yaitu memilih tema, mengkaji buku guru, mengkaji silabus, kemudian menyusun RPP. RPP yang disusun guru sudah sesuai konsep Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik integratif, menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific*, dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum 2013. Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru sudah menggunakan penilaian Autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. penilaian Autentik yang digunakan guru antara lain penilaian sikap, penilaian portofolio, dan tertulis. Metode yang digunakan guru yaitu, menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab.

Kata kunci :Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGNANGKA KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS". Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izin kanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat., M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II FTIK Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah/PGMI.
6. Dr. Sumiarti, M.Ag., Penasehat Akademik PGMI A.

7. Dr. Subur, M.Ag., Dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu serta dialektika yang telah Bapak berikan selama peneliti menyusun skripsi dan penyusunan skripsi ini dapat teratasi dengan baik.
8. Segenap dosen dan staf IAIN Purwokerto, yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Sugeng S.Pdselaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka, yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian.
10. Imam Mutaqqin S.Pd selaku Guru kelas IV, yang telah membantu jalannya penelitian ini.
11. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka yang telah membantu jalannya penelitian.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin YaRabbal 'Alamin.

Purwokerto, 2 Agustus2018

Peneliti,



Ismi Armilatu Syarifah
NIM. 1423305019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ASBTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Telaah Pustaka	15
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 & KARAKTERISTIK SISWA KELAS IV	
A. Kurikulum	19

1. Pengertian Kurikulum	19
2. Fungsi Kurikulum.....	20
B. Kurikulum 2013	25
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	25
2. Landasan Kurikulum 2013.....	26
3. Pendekatan Dalam Kurikulum 2013	29
4. Model Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013	32
5. Sumber Buku dan Media.....	34
6. Penilaian Dalam Kurikulum 2013.....	35
7. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum.....	43
C. Pembelajaran Kurikulum 2013	45
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	46
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	49
3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.....	52
D. Karakteristik Siswa Kelas IV	52
1. Kriteria Tahapan Perkembangan.....	52
2. Fase Anak Sekolah.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Objek Penelitian.....	62
D. Subyek Penelitian.....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	63

F. Teknik Analisis Data.....	66
------------------------------	----

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Penyajian Data Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka.	69
1. Gambaran Umum.....	69
2. Profil Sekolah.....	69
3. Visi dan Misi.....	70
4. Personil Sekolah.....	70
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'araif NU Karangnangka	71
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	71
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	76
3. Model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	84
4. Metode Pembelajaran Kurikulum 2013	85
5. Media Pembelajaran Krikulum 2013	86
6. Sumber Belajar Pembelajaran Kurikulum 2013.....	87
7. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.....	87
C. Analisis Data Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka	
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	88
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	92
3. Model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	98
4. Metode Pembelajaran Kurikulum 2013	99

5. Media Pembelajaran urikulum 2013	100
6. Sumber Belajar Pembelajaran Kurikulum 2013.....	101
7. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.....	105

D. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran

`Kurikulum 2013 Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka	108
---	-----

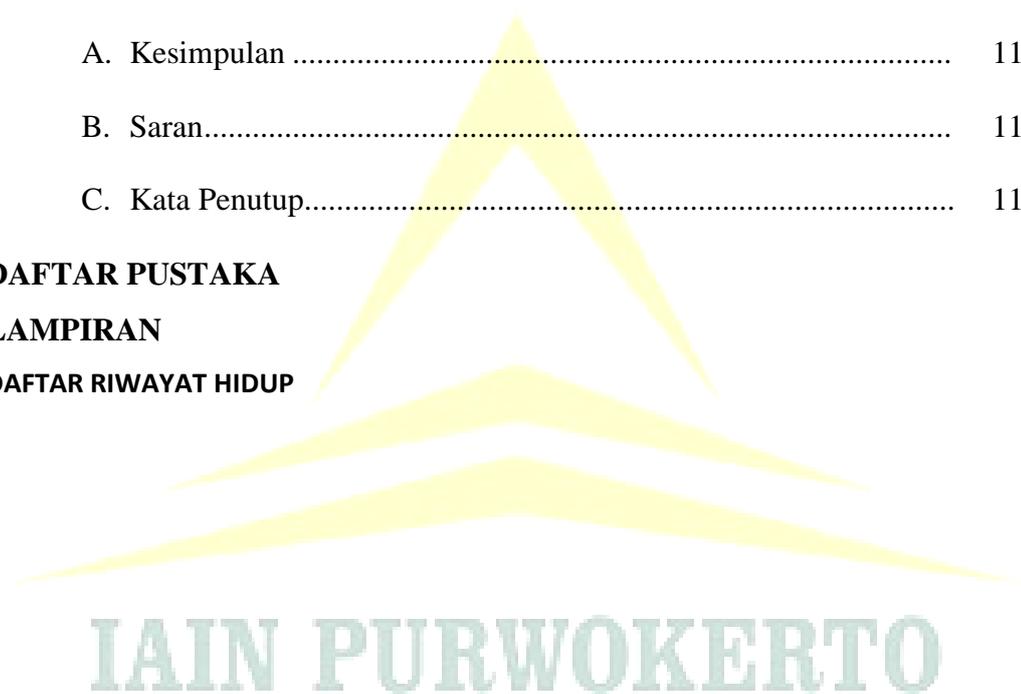
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	112
C. Kata Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi setiap bangsa yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia terutama di Indonesia hal tersebut juga di jelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pendidikan kita mengenal dua istilah yang perlu dipahami, yaitu *paedagogiek*, yang artinya ilmu pendidikan dan *paedagogie*, yang artinya pendidikan. *Paedagogiek* adalah teori tentang pemikiran dan perenungan seperti bagaimana sebaliknya pendidikan dilaksanakan dan dilaukan sesuai kaidah-kaidah mendidik, tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, metode, dan media pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan tempat proses pendidikan sedang berlangsung. Sementara itu, *paedagogie* adalah semua yang berkaitan dengan praktik pendidikan yang dilaksanakan, yaitu kegiatan-kegiatan belajar dan mengajar, interaksi

edukatif, yaitu pergaulan yang dilakukan pendidik dan anak didik. Oleh karena itu antara *paedagogiek* dan *paedagogie* merupakan dua hal yang tidak dipisahkan, keduanya harus dilaksanakan dan saling memperkuat untuk mencapai mutu proses, tujuan, dan hasil pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan agama.¹

Kedudukan orang yang memiliki ilmu pengetahuan sebagaimana ditegaskan dalam surah Al-Mujadalah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah/58;11)

Ayat tentang kedudukan orang yang memiliki pengetahuan tersebut menegaskan bahwa Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu diatas orang yang beriman. Jelas bahwa begitu pentingnya suatu ilmu hingga Allah akan meninggikan kedudukannya.

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal 1 sebagaimana dijelaskan bahwa :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

¹Mohamad Surya, dkk., *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 24

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat bahwa pendidikan berada pada kurikulum. Baik buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik atau tidak.

Pendidikan bertujuan untuk mengajar, memanusiakan, dan mengarahkan anak didik agar mencapai akhir yang sempurna. Pendidikan merupakan gambaran umum atas apa yang harus dijalankan, sedangkan kurikulum merupakan wilayah konsep dan teknis yang sudah menjadi sebuah konstruksi sebuah praktik pendidikan.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang memungkinkan disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 1

Dalam arti lain belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³ Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, jadi merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh oleh peserta didik.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.⁴ Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk di dalamnya yaitu guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB.

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku siswa.

Pembelajaran berbasis kurikulum tematik (pendekatan tematik) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik. Secara sederhana kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik.⁵

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 27

⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm 17

⁵ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hlm.

Kurikulum merupakan program pendidikan yang disesuaikan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. berdasarkan program lembaga pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dengan program kurikulum tersebut, sekolah/lembaga pendidikan menyediakan lingkungan pendidikan bagi siswa untuk berkembang. Itu sebabnya, kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan siswa melakukan beraneka ragam kegiatan belajar.⁶

Kurikulum 2013 diawali melihatnya sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. selain itu, diperlukan keterampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang andal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global. Berubahnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaharui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. kurikulum memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁷

Kegiatan pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Oleh karena itu, kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik (ilmiah) sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Proses pembelajaran

⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.10

⁷ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Kurikulum 2013*, (Jogjakarta: Andi Jogjakarta, 2013), hlm. 1

menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu (modul Diklat Kurikulum 2013).⁸

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap suatu proses tertentu. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dengan demikian, pendekatan pengembangan kurikulum menunjuk pada titik tolak atau sudut pandang secara umum tentang proses pengembangan kurikulum.⁹

Sejalan diwalinya penerapan kurikulum 2013, istilah pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik, menjadi bahan pembahasan yang menarik perhatian para pendidik.¹⁰ Penerapan pendekatan ini menjadi tantangan guru melalui pengembangan aktivitas siswa, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menyaji, menalar dan mencipta.

Kondisi pembelajaran pada saat ini diharapkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 195

⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41

¹⁰ Abdul majid dan Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 69

menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata).

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi. Tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari. Pada suatu pembelajaran mungkin dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum memunculkan pertanyaan, namun pelajaran yang lain mungkin siswa mengajukan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan eksperimen dan observasi.¹¹

Dalam suatu proses pembelajaran, penilaian autentik mengukur, dan menilai semua aspek hasil belajar (yang tercakup dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik), baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran, maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas, dan perolehan belajar selama proses pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.¹²

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka baru menerapkan pembelajaran dengan kurikulum

¹¹ Ridwan Adullah Sani, *Pembelajaran Saintifik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 50-51

¹² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Gava Media, 2014), hlm. 122-123

2013 dari tahun 2016 untuk kelas yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu baru kelas I dan IV berarti masih membutuhkan pelatihan dan pengenalan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013. Walaupun baru menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 kegiatan pembelajarannya guru sudah memberikan pembelajaran berbasis tematik integratif dan menggunakan sumber belajar utama berupa buku siswa, sedangkan kurikulum saat ini buku berisi tema dan isi dalam buku tersebut merupakan materi yang berasal dari integrasi dari seluruh mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru selalu memadukan antara materi mata pelajaran yang satu dengan lainnya dan melibatkan peserta didik memperoleh pengetahuan secara langsung dan tidak hanya sekedar teori tetapi diberikan contoh yang sering kita jumpai di masyarakat.

Hal tersebut memicu semangat belajar peserta didik, peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan materi yang diberikan melainkan peserta didik secara aktif mengikuti proses pembelajaran juga terdapat unsur bermain sehingga proses pembelajaran menyenangkan. Peserta didik pun lebih mudah menerima materi pelajaran dan mudah mengingat kembali pelajaran yang telah dilaksanakan karena proses pembelajaran lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik.

Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tematik dengan judul : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas, menghindari kesalah pahaman maka penulis akan menguraikan istilah-istilah utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Syaiful Bahri:

Bahwa pelaksanaan pembelajaran suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Tujuan pendidikan sekolah merupakan gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai oleh setiap sekolah dengan mengacu pada karakteristik dan keunikan setiap satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengembangan diri merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengkspresikan diri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayaannya kecakapan berpikir sains, terkembagkannya *sense of inquiry*, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang

dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan dan sikap itu diperoleh peserta didik.¹³

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains kedalam sistem penyajian materi secara terpadu. Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan proses ilmiah, karena sifatnya mencari kebenaran yang universal. Maka dari itu, kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dan pendekatan ilmiah (saintifik)¹⁴ dipakai dalam pembelajaran. Penerapan pendekatan ini diharapkan mampu digunakan sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria scientific, para

¹³ Abdul majid dan Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3-4

¹⁴ Muhammad Faturrohman, *Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 109

ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dari pada penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan. Pendekatan ilmiah ini umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁵ Dalam keseharian, peserta didik terbiasa memandang dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau yang dialaminya sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik), mereka tidak melihat semua itu parsial (terpisah-pisah). Penyelenggaraan pendidikan dengan menekankan pada pembelajaran yang memisahkan penyajian antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya akan mengakibatkan pengetahuan peserta didik menjadi utuh, terutama bagi peserta didik pada pendidikan dasar. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran secara keseluruhan. Di samping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta

¹⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51

didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model *pembelajaran terpadu*. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna ke pada siswa¹⁶

4. Penilaian Autentik

Penilaian Autentik menurut beberapa sumber sebagaimana tertulis dalam Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 adalah sabagai berikut: (1) *American Library Association* mendefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pebelajaran, (2) *Newton Public School*, mengartikan penilaian autentik sebagai penilaian atau produk dan kinerja yang berhubungan dengan pngalaman kehidupan nyata peserta didik, (3) *Wiggins* mendefinisikan penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat, dan sebagainya.¹⁷

¹⁶Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 147

¹⁷ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendektan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2014), hlm. 6

Penilaian autentik adalah penilaian kinerja, termasuk di dalamnya penilaian portofolio dan penilaian proyek. Penilaian autentik disebut juga penilaian responsif, suatu metode untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga jenius. Penilaian autentik dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu seperti seni atau ilmu pengetahuan pada umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses dan hasil pembelajaran.

5. MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng

Adalah nama lembaga tingkat dasar yang formal dan berlokasi di desa Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka yang dimaksud judul skripsi adalah penelitian lapangan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

“ Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangnangka? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Karangnangka.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan dan Penilaian dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Karangnangka.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi sebagai sumbang sarana terkait pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik.

b. Praktis

1) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi secara lebih terkaji tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013, serta dapat dijadikan masukan dalam melakukan pembenahan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 sehingga dapat meningkatkan pembelajaran kurikulum 2013 disuatu sekolah.

3) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum

2013, yang berbeda jauh pembelajaran menggunakan kurikulum sebelumnya.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pembelajaran kurikulum 2013 dan memberikan kemampuan serta keterampilan khususnya untuk peneliti dan pembaca pada umumnya tentang pelaksanaan pembelajaran 2013 dalam pembelajaran tematik di sekolah, dan hasil penelitian dapat menambah referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan untuk mengetahui teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan yang dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

- 1) Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Sova Marwah Elistia (2016) yang berjudul “ *Penggunaan Media Gambar Pada Pada Pelajaran Tematik Kelas 2 Sub Tema Tugas Umat Beragama di MI Negeri Purwokerto*”, dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang

pembelajaran tematik. Perbedaannya terletak pada objek penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Sova Marwah Elistia objek yang digunakan yaitu penggunaan media pada pelajaran tematik sedangkan objek yang penulis gunakan adalah pendekatan dalam pembelajaran tematik.

- 2) Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Miflikhatur Rahmi (2016) yang berjudul “ *Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV*” di MI Negeri Kranggan Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik integratif menggunakan suatu model pendekatan dalam suatu pembelajaran yang sengaja mengkaitkan beberapa aspek dalam antar mata pelajaran yang diintegrasikan. Dengan model integratif ini, maka siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.
- 3) Penelitian (Skripsi) Nurhidayati yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Pendekatan Saintifik digunakan dalam mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Karangtengah Kemangkon. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurhidayati dengan peneliti yang dilakukan penulis sama-sama mengkaji tentang pendekatan saintifik. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Nurhidayati berfokus pada mata pelajaran fiqih, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mata pelajaran tematik dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

Bab I, membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang meliputi empat pokok bahasan yaitu pengertian Kurikulum. Pada pokok bahasan Kurikulum meliputi: pengertian Kurikulum, fungsi Kurikulum. Pokok bahasan kurikulum 2013 meliputi: pengertian kurikulum 2013, landasan kurikulum 2013, pendekatan dalam kurikulum 2013 (*Scientifik Approach*), Model-Model dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Penilaian dalam Kurikulum 2013. Pokok bahasan Karakteristik Siswa Kelas IV, meliputi: Kriteria Tahapan Perkembangan, dan Fase Anak Usia Sekolah.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan terkait Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka.

Bab V, memuat tentang penutup. Pada bab terakhir ini yang berisi tentang : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP adalah menetapkan/memilih tema, lalu mengkaji buku guru, mengkaji silabus, dan membuat RPP, RPP yang dibuat guru sudah mencerminkan RPP Kurikulum 2013 karena RPP dibuat untuk pembelajaran tematik. Selain itu, dalam RPP guru sudah memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang mencerminkan langkah-langkah pelaksanaan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep kurikulum 2013.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep kurikulum 2013. Hal tersebut ditandai dengan guru melaksanakan pembelajaran sesuai tema (pembelajaran berbasis tematik integratif), guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran berupa pendekatan ilmiah (pendekatan scietific), dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan berbasis tematik integratif, seperti *inquiry*, *project based learning*, dan *cooperative*

learning.

3. Terkait dengan penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka, guru menggunakan penilaian Autentik untuk menilai 3 kompetensi siswa yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Untuk penilaian sikap dan keterampilan mendapat perhatian besar dari guru. Penilaian Autentik yang digunakan guru antara lain menilai sikap menggunakan pengamatan serta melakukan kerjasama dengan guru Agama dan guru PJOK, untuk kompetensi keterampilan menggunakan penilaian Autentik berupa penilaian diskusi, proyek, kinerja, serta portofolio dan untuk menilai kompetensi pengetahuan guru menggunakan penilaian autentik berupa penilaian tertulis melalui, tes tertulis, dan tes lisan pada siswa.
4. Hambatan utama yang diteui guru adalah masalah alokasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang, sehingga materi tematik yang harus dikaji dan diaplikasikan dalam suatu hari pembelajaran sering tidak terlaksana dalam satu hari tersebut. Dari hambatan tersebut menyebabkan penilaian yang seharusnya dilaksanakan pada pembelajaran hari itu, akan tetapi tidak bisa terlaksana. Selain itu, dalam penilaian pembelajaran kurikulum 2013 guru merasa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengolah nilai siswa.
5. Mengatasi hambatan-hambatan utama tersebut guru mencoba melakukan pemadatan materi dan penilaian pembelajaran di hari berikutnya, dan berkaitan dengan penilaian pembelajaran yang membutuhkan waktu

pengolahan lebih lama guru selalu merekap langsung penilaian pembelajaran di hari yang sama.

B. Saran

Secara keseluruhan implementasi Kurikulum 2013 di kelas IV MI Ma'arif NU Karangnangka telah terlaksana dengan baik dan dilaksanakan mengacu pada peraturan-peraturan yang terkait dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Pihak sekolah mengupayakan adanya sosialisasi dengan orang tua wali murid tentang pelaksanaan kurikulum 2013, agar dari pihak orang tua wali murid lebih paham dan mendukung kebijakan sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Guru perlu meningkatkan lagi pemahamannya tentang pembelajaran kurikulum 2013 dengan mengikuti workshop, pelatihan, seminar dengan diskusi anatar guru, semakin dalam implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dapat lebih efisien, efektif, dan lebih baik lagi.
- c. Guru lebih meningkatkan kreatifitasnya melalui diskusi dengan sesama guru, sharing dan memperdalam dengan mengupdate metode-metode yang lebih menarik dalam mengembangkan metode yang dapat diterapkan dalam pebelajaran Kurikulum 2013 dengan tidak meninggalkan pendekatan scientific.

d. Dalam membuat soal harian yang tidak diambil dari buku, akan lebih baik jika guru tetap membuat kisi-kisi soal.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu disiapkan dalam segi mental dan fisik dalam menerima suatu materi pembelajaran, jika siswa sendiri belum siap dalam menerima pembelajaran, maka hal ini dapat menghambat pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mengupayakan adanya sosialisasi dengan orang tua wali murid tentang pelaksanaan Kurikulum 2013, agar dari pihak orang tua wali murid lebih paham dan mendukung kebijakan sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah iberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran untuk membangun peneliti dan pembaca. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih dan semoga bantuannya menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah Amin..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, 2012. *Konsep Dasar Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto dan Herry Sudjendro, 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media
- Faturrohman Mohammad, 2015. *Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Hajar Ibnu, 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, Jogjakarta : Diva Press.
- Hamalik Oemar, 2006 *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih Imas, 2014. Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan* Surabaya: Kata Pena
- Majid Abdul dan Chaerul Rohman, 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul, 2014 *Perkembangan Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid Abdul, 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martiyono, 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Masitoh, 2009. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Hak Cipta hak Moral Penulis
- Mulyoto, 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Prastowo Ani, 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Rusman, 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salinan Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kurikulum SD

- Sudjana Nana, 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati, 2013. *Penilaian Kurikulum 2013*, Jogjakarta: Andi Jogjakarta.
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif*, Purwokerto: STAIN Press.
- Surya Mohamad, dkk, 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tanzeh Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Bandung: Teras.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto, 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA DAN Anak Usia Kelas Awal SD/MI* Jakarta: Kencana
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Wahyudin Dinn, 2014. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Syamsu, 2010. *Psikologi Perkembangan Anak&Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO